

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 01 Gebog kudos

SMP Negeri 01 Gebog Kudus adalah sekolah Menengah Pertama yang beralamat di Jln. PR. Sukun Gebog Kudus. Sekolah tersebut merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A yang berdiri pada tanah milik pemerintah berstatus hak pakai, dengan luas lahan 11.540 m² dan luas tanah terbangun 6.070 m². Siswa pada tahun 2020/2021 berjumlah 753 anak dengan jumlah rombel 24. SMP Negeri 01 Gebog merupakan sekolah yang letak geografisnya di pedesaan paling utara dari pusat kota Kudus.¹

Sejarah SMP Negeri 01 Gebog berawal dari SMP Persiapan Gebog yang dipersiapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan menjadi awal cikal bakal berdirinya SMP Negeri 01 Gebog. Pada tahun 1962 SMP Negeri 01 Gebog mulai menerima siswa 2 kelas. Pada tanggal 18 Desember 1962, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan surat keputusan MENDIKBUD RI No. 39/S.K/B/III yang menyatakan bahwasanya SMP Persiapan Gebog diubah menjadi SMP Negeri 01 Gebog Kudus per mulai tanggal 1 Agustus 1962.²

2. Visi dan Misi

a. Visi SMP 1 Gebog

Unggul Dalam Prestasi, Terampil Dan Mandiri Berlandaskan Iman Dan Taqwa Serta Berwawasan Lingkungan.

b. Misi SMP 1 Gebog

¹ Dokumentasi SMP 01 Gebog Kudus, Dikutip tanggal 23 Maret 2021.

² Dokumentasi SMP 01 Gebog Kudus, Dikutip tanggal 23 Maret 2021.

Adapun Misi SMP 1 Gebog ialah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik yang unggul
- 2) Mewujudkan sikap mandiri dan disiplin dalam keseharian
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang berlandaskan iman dan taqwa
- 4) Mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui 3 upaya PPLH
- 5) Mewujudkan peningkatan dalam pemanfaatan media pembelajaran
- 6) Mewujudkan keunggulan kompetensi lulusan
- 7) Mewujudkan peningkatan keterampilan dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 8) Mewujudkan berbagai penilaian yang standar³

3. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Tujuan sekolah yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

- a. Sekolah mampu meningkatkan rata-rata hasil UN dari 72,22 ke 74,00
- b. Sekolah mampu meningkatkan juara lomba akademik tingkat kabupaten
- c. Sekolah mampu meningkatkan juara lomba seni tingkat kabupaten
- d. Sekolah mampu meningkatkan juara lomba olahraga tenis meja, tenis lapangan, pencak silat dan karate tingkat provinsi
- e. Sekolah mampu mengembangkan perilaku santun melalui senyum, salam, dan sapa

³ Dokumentasi SMP 01 Gebog Kudus, Dikutip tanggal 23 Maret 2021.

- f. Sekolah mampu melindungi dan mengelola lingkungan hidup melalui upaya pelestarian fungsi lingkungan
- g. Sekolah mampu melindungi dan mengelola lingkungan hidup melalui upaya pencegahan pencemaran lingkungan
- h. Sekolah mampu melindungi dan mengelola lingkungan hidup melalui upaya pencegahan kerusakan lingkungan
- i. Sekolah mampu menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, rindang, asri, bersih, indah
- j. Menghasilkan kriteria ketuntasan minimal, standar kompetensi lulusan, pengembangan silabus, dan perangkat pembelajaran bagi semua mata pelajaran
- k. Memiliki guru yang mampu menggunakan metode pembelajaran bervariasi, dan CTL
- l. Menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam memasuki jenjang berikutnya
- m. Memiliki semua sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi SPM
- n. Menghasilkan pengelolaan semua komponen sekolah untuk memenuhi SPM
- o. Menghasilkan perangkat penilaian yang valid dan reliable sesuai dengan BSNP
- p. Menghasilkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, dan asri⁴

4. Keadaan Guru PAI SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Adapun data guru yang mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 01 Gebog Kudus mulai dari kelas VII-IX adalah sebagai berikut:

- a. Guru PAI kelas VII : Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I

⁴ Dokumentasi SMP 01 Gebog Kudus, Dikutip tanggal 23 Maret 2021.

- b. Guru PAI kelas VIII : Ibu Rufiasih, S.Pd.
- c. Guru PAI kelas IX : Bapak Zaenal Fikri Al Maula, S.Pd.

Hasil dokumentasi di atas menunjukkan bahwa jumlah guru PAI yang ada di SMP Negeri 01 Gebog Kudus sudah memadai. Ditinjau dari jenjang pendidikan, para guru PAI telah menempuh pendidikan S.1 (Strata 1) sehingga mampu mengampu mata pelajaran sesuai dengan kemampuannya masing-masing.⁵

5. Keadaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Siswa kelas VII SMP Negeri 01 Gebog Kudus ini sebagian besar berasal dari daerah sekitar kecamatan Gebog. Siswa di sekolah ini juga terdiri dari berbagai macam keluarga dan tingkat ekonomi. Adapun keadaan siswa kelas VII SMP Negeri 01 Gebog Kudus pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 4. 1 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Gebog Kudus

No	Kelas	Siswa		
		L	P	Jumlah
1	VII A	13	19	32
2	VII B	19	13	32
3	VII C	16	16	32
4	VII D	16	16	32
5	VII E	19	13	32
6	VII F	15	16	31
7	VII G	16	15	31

⁵ Dokumentasi SMP 01 Gebog Kudus, Dikutip tanggal 23 Maret 2021.

⁶ Dokumentasi SMP 01 Gebog Kudus, Dikutip tanggal 23 Maret 2021.

8	VII H	11	19	30
---	-------	----	----	----

B. Deskripsi Data Penelitian

Berikut data-data hasil temuan peneliti dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang terdapat dilapangan. Adapun data yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian di BAB I yaitu pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus, peran guru dalam pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus. Data yang disajikan merupakan data mentah yang diolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif desriptif. Penyajian data ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkembang selama dilapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus, penulis memperoleh data-data informasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Proses pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 01 Gebog Kudus dilakukan secara jarak jauh karena mengikuti ketentuan SKP 3 Menteri. Kebijakan pembelajaran yang secara jarak jauh tersebut merupakan akibat dari adanya pandemi *Covid-19* di Indonesia. Dan proses pembelajarannya menggunakan media sosial sesuai dengan kemampuan masing-masing guru supaya dapat memudahkan interaksi antara guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan pemaparan kepala sekolah yaitu Drs. Moh. Akhsanulhaq, M.Pd, bahwa:

Ketentuan pembelajaran di masa pandemi ini mengikuti ketentuan SKP 3 Menteri yang diperbarui-diperbarui terus yang sampai saat ini menjadi dasar acuan pelaksanaan

pembelajaran di sekolah ini. Ketentuan tersebut tentang pembelajaran jarak jauh yang sering disebut dengan PJJ. Pembelajaran jarak jauh atau secara PJJ tersebut mengoptimalkan penggunaan media sosial sesuai dengan kemampuan masing-masing guru pelajaran.⁷

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 01 Gebog kudus mulai diterapkan sejak pertengahan bulan Maret 2020 sampai saat ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu Drs. Moh. Akhsanulkhaq, M.Pd, “ya sejak dimulainya pandemi itu, sejak pertengahan maret 2020 pas Indonesia mengalami pandemi secara nasional kan pertengahan maret.”⁸ Diperkuat oleh pemaparan dari Ibu Ani Rinzana Ni'mah yaitu “awalnya itu sejak pertengahan bulan maret”. Pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 01 Gebog Kudus telah dilaksanakan selama kurang lebih satu tahun dan belum melakukan pembelajaran tatap muka lagi sampai sekarang. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu Drs. Moh. Akhsanulkhaq, M.Pd, “iya semua bapak ibu guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh, jadi selama setahun ini tidak ada pembelajaran tatap muka”.⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya harus memakai media teknologi informasi untuk memudahkan interaksi pembelajaran antara guru dan siswa. Adapun guru-guru di SMP Negeri 01 Gebog Kudus kebanyakan memakai *whatsapp*, *telegram*, *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom* dan lain sebagainya tergantung masing-

⁷ Bapak Drs. Moh. Akhsanulkhaq, M.Pd, wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁸ Bapak Drs. Moh. Akhsanulkhaq, M.Pd, wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁹ Bapak Drs. Moh. Akhsanulkhaq, M.Pd, wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

masing guru dalam memilihnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu Drs. Moh. Akhsanulkhahq, M.Pd, “jadi pelaksanaan PJJ sekarang menggunakan aplikasi untuk memudahkan para guru ketika mengajar, ada yang pakai *whatapp*, *zoom meeting*, *google meet*, telegram dan lain sebagainya, tergantung dari pilihan masing-masing guru”.¹⁰

Selain penggunaan aplikasi dan *platform* tersebut, semua guru diwajibkan menggunakan *website* sekolah yaitu *smp1gebog.id*. *smp1gebog.id* merupakan *website* resmi dari SMP Negeri 01 Gebog Kudus yang kegunaannya sebagai alat administrasi siswa, pengelolaan nilai dan menyimpan tugas *online*. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu Drs. Moh. Akhsanulkhahq, M.Pd, “media sosial untuk mengopimalkan PJJ disini seringnya menggunakan web sekolah yang namanya *smp1gebog.id*. web ini merupakan web resmi di sekolah sini untuk membantu para guru dalam menyimpan tugas dan pengelolaan administrasi siswa”.¹¹ Senada dengan pemaparan dari guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “*website* yang tersedia disini berfungsi sebagai akses dari tugas *online* siswa dan menjadi sarana administrasi siswa dan pengelolaan nilai”.¹² Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi terkait *website* *smp1gebog.id* berikut.¹³

¹⁰ Bapak Drs. Moh. Akhsanulkhahq, M.Pd, wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 4, transkrip.

¹¹ Bapak Drs. Moh. Akhsanulkhahq, M.Pd, wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 5, transkrip.

¹² Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 6, transkrip.

¹³ Dokumentasi SMP 01 Gebog Kudus, Dikutip tanggal 23 Maret 2021.

Gambar 4. 1 Website sekolah (smp1gebog.id)



Adapun pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI kelas VII SMP Negeri 01 Gebog Kudus menggunakan beberapa media pembelajaran secara *daring* dengan memanfaatkan aplikasi *Telegram*, *Google Meet*, *Google Form* dan *Website* sekolah (smp1gebog.id). Aplikasi yang digunakan guru tersebut mempunyai fungsinya masing-masing untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 01 Gebog Kudus yang secara jarak jauh. Guru PAI kelas VII menggunakan aplikasi *Telegram* berguna untuk memberikan informasi tugas, absen siswa, dan mengumpulkan tugas. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “kalau saya pribadi menggunakan grup kelas di aplikasi *Telegram* untuk menginformasikan tugas-tugas, mengabsen siswa,

dan mengumpulkan tugas”¹⁴. Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi terkait grup kelas di aplikasi Telegram:

Gambar 4. 2 Penggunaan Aplikasi Telegram dalam Pembelajaran



Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dapat diketahui bahwa *grup* kelas VII di *Telegram* beranggotakam guru PAI dan seluruh siswa kelas VII A sampai kelas VII H.

¹⁴ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

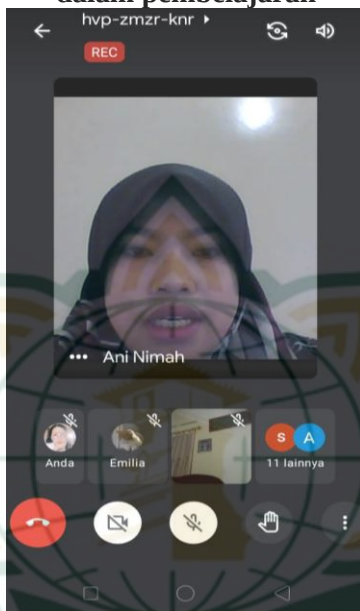
Selain Telegram, guru PAI kelas VII juga menggunakan *Google Meet* untuk dijadikan media alternatif dalam menunjang pembelajaran jarak jauh. *Google Meet* berfungsi untuk mengajar dan menjelaskan materi kepada siswa dan dapat memantau siswa secara *virtual*. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “selain Telegram, saya juga memakai *Google Meet* untuk menyampaikan materi kepada siswa”.¹⁵ Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi terkait penggunaan *Google Meet* dari guru dan siswa berikut:

Gambar 4. 3 Penggunaan Google Meet dalam Pembelajaran (Guru)



¹⁵ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 4, transkrip.

Gambar 4. 4 Penggunaan Google Meet dalam pembelajaran



Media pembelajaran selanjutnya yang dipakai ialah *Google Form*. *Google Form* digunakan guru PAI kelas VII untuk mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara *online*. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “saya juga sering menggunakan *Google Form* itu untuk memberikan penugasan menjawab pertanyaan-pertanyaan setelah pembelajaran di *Google Meet* selesai”.¹⁶ Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi terkait penggunaan *Google Form* dalam pembelajaran PAI kelas VII:

¹⁶ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 5, transkrip.

Gambar 4. 5 Penggunaan Google Form dalam Pembelajaran

The image shows a Google Form titled "Iman Kepada Malaikat Allah" (Faith in the Angels of Allah). The form is displayed on a mobile device screen. At the top, the browser address bar shows "Iman Kepada Malaikat A..." and "docs.google.com". The form content includes:

- Title:** Iman Kepada Malaikat Allah
- Subject:** Materi 1 Semester 2 Kelas 7
- Instructions:**
 1. Setiap soal silahkan di ingat dan sebaiknya dicatat di buku sebagai bahan belajar
 2. Jawablah pertanyaan dengan benar
 3. Kerjakan soal dengan jujur
- Required Field:** * Wajib
- Text Input:** Nama Lengkap *
- Text Input:** Jawaban Anda
- Radio Buttons:** Kelas *
 - ☐ 7A
 - ☐ 7B
 - ☐ 7C

The form is overlaid with a large, semi-transparent watermark of a green and yellow geometric pattern, resembling a stylized star or flower.

Kemudian, media terakhir yang digunakan guru PAI kelas VII untuk pembelajaran ialah *Website* sekolah (smp1gebog.id) berfungsi untuk menyimpan tugas *online* siswa dan menjadi sarana administrasi pengelolaan nilai siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa:

Fungsi dari dari *Website* itu sendiri ialah untuk akses. Akses tugas *online* siswa dan admin guru untuk memberikan tugas pada siswa dan di dalam admin guru ada beberapa tombol untuk pengelolaan nilai, dan fitur-fitur

administrasi siswa, yang pada intinya semua pembelajaran *daring* adminnya ada di web smp1gebog.id¹⁷

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi terkait penggunaan Website sekolah (smp1gebog.id) pada pembelajaran PAI kelas VII:

Gambar 4. 6 Penggunaan Website sekolah (smp1gebog.id) dalam Pembelajaran



Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus akan dideskripsikan menjadi dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan.

a. Persiapan Pembelajaran berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus

¹⁷ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 6, transkrip.

Dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran secara jarak jauh harus dipersiapkan secara matang dan terencana supaya terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun guru PAI kelas VII sebelum proses pembelajaran dimulai, selalu mempersiapkan beberapa hal yaitu RPP, materi yang akan disampaikan, video pembelajaran.

Pertama, mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* di SMP Negeri 01 Gebog Kudus menggunakan RPP modifikasi yang sesuai dengan arahan pemerintah yaitu RPP satu lembar yang mengadaptasi unsur penerapan teknologi. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “RPP yang saya gunakan sekarang berbeda dengan RPP yang saya pakai sebelum masa pandemi *Covid-19*, karena saya sesuaikan dengan cara mengajar saya yang memakai aplikasi *Telegram*, *Google Meet*, *Google Form*, dan *Website* sekolah (smp1gebog.id)”.¹⁸ Hal ini diperkuat oleh pemaparan dari kepala sekolah yaitu Drs. Moh. Akhsanulhaq, M.Pd, bahwa “RPP yang digunakan guru di SMP Negeri 01 Gebog Kudus sekarang sudah dimodifikasi, karena disesuaikan dengan keadaan yang telah mengalami perubahan yaitu menjadi pembelajaran yang tanpa tatap muka atau pembelajaran jarak jauh (PJJ)”¹⁹

Kedua, mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Materi tersebut diambil dari buku

¹⁸ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁹ Bapak Drs. Moh. Akhsanulhaq, M.Pd, wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 6, transkrip.

paket Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “Sebelum pembelajaran dimulai, saya menentukan tema materi yang berasal dari buku paket PAI yang sudah ada”.²⁰ Hal ini diperkuat oleh hasil dokumentasi terkait sumber belajar yang dipakai guru PAI kelas VII:

Gambar 4. 7 Sumber Belajar PAI kelas VII



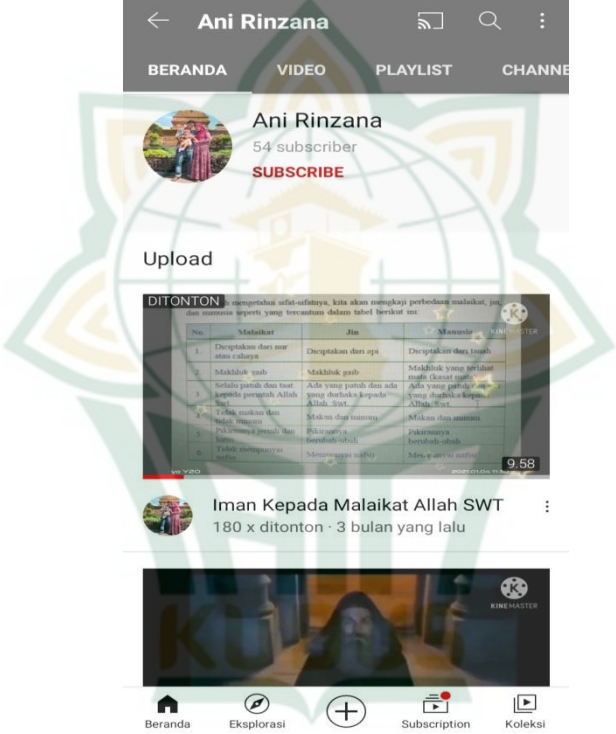
²⁰ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 2, transkrip.



Ketiga, membuat video pembelajaran. Ketika guru PAI kelas VII sudah menentukan tema materi yang akan diajarkan, maka guru mengemas materi tersebut dalam bentuk video pembelajaran. Video pembelajaran tersebut dibuat menggunakan aplikasi *Kine Master*, dan ditambahi audio atau musik untuk memberikan kesan menarik, serta guru juga melakukan *voice recording* untuk menjelaskan materi yang ada di video pembelajaran. Setelah video pembelajaran jadi, lalu diunggah ke akun *Youtube* pribadi guru PAI yang bernama Ibu Ani Rinzana. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “saya juga membuat video pembelajaran yang berisi materi-materi untuk saya sampaikan ke siswa supaya dapat menarik perhatian mereka ketika belajar lalu saya *upload* di *Youtube* saya sendiri

namanya Ibu Ani Rinzana”.²¹ Hal ini didukung oleh hasil pengamatan dan dokumentasi terkait video pembelajaran yang diunggah pada akun Youtube pribadi guru PAI kelas VII berikut:

Gambar 4. 8 Video Pembelajaran yang Diunggah pada akun Pribadi Guru PAI kelas VII

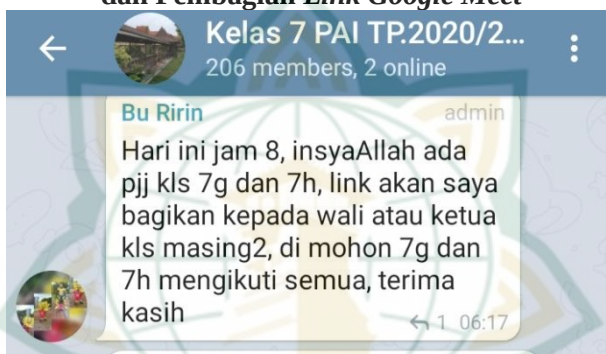


Setelah guru selesai mempersiapkan RPP, materi dan video pembelajaran, guru menunggu sampai jadwal *video conference* di *Google Meet* tiba. Dan ketika pembelajaran akan segera dimulai di *Google Meet*, guru memberikan informasi atau pengumuman kepada siswa untuk

²¹ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 2, transkrip.

persiapan mengikuti pembelajaran karena pembelajaran akan segera dimulai lalu memberikan *link Google Meet* kepada ketua kelas melalui *Telegram*. Sebagaimana hasil dokumentasi berikut:

Gambar 4. 9 Informasi sebelum Pelaksanaan *Google Meet* dan Pembagian *Link Google Meet*



Ketika ketua kelas telah dikirim *Link Google Meet* dari Guru PAI secara personal tersebut, lalu ketua kelas lanjut membagikan *Link* nya ke teman sekelasnya melalui *Grup* kelas di aplikasi *whatsapp*. Sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VII yaitu Zahwa bahwa “dikirm lewat grup kelas di *whatsapp* kak, bukan di telegram”²²

Selain guru, siswa juga harus mempersiapkan beberapa hal sebelum pembelajaran dimulai. Menurut informasi dari wawancara tiga siswa yaitu Afrida, Auralia dan Zahwa, dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran dimulai, mereka menyiapkan buku dan alat tulis.²³ Sedangkan menurut Maida dan

²² Zahwa, pesan *whatsapp* kepada penulis, pada hari Jumat Tanggal 29 Maret 2021.

²³ Afrida, Auralia, Zahwa, pesan *whatsapp* kepada penulis. 25, 29, 29 Maret 2021.

Bagas sama-sama menyiapkan buku dan alat tulis, namun ada sedikit perbedaan yang mengaharsukan mereka mencari tempat dulu yang sinyalnya bagus karena di rumahnya sendiri jaringan sinyalnya tidak lancar.²⁴

b. Pelaksanaan Pembelajaran berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Proses pembelajaran PAI kelas VII dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terbagi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap penutup. Adapun pada tahap pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan guru mempersilahkan siswa untuk absen di *Grup Telegram*. Sebagaimana hasil dokumentasi terkait absen siswa di *Telegram* berikut:

²⁴ Maida dan Bagas , pesan *whatsapp* kepada penulis. 25dan 26 Maret 2021.

Gambar 4. 10 Absensi Siswa di Grup kelas Telegram



Setelah itu, guru dan siswa masuk ke forum melalui *Google Meet* melalui *link* yang sudah tersedia sebelumnya, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, kemudian menyampaikan garis besar cakupan materi. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I. yang mengatakan bahwa:

Kita semua kan sudah tau ya, kalau pelaksanaan pembelajaran itu terdiri dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, nah pas tahap pendahuluan saya persilahkan semua siswa untuk guru masuk pada *Google Meet* melalui *link* yang sudah saya *share* sebelumnya, setelah itu saya baru memulai dengan

memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama, kemudian menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan saya sampaikan yaitu dengan memberitahu tema materi dan hal-hal apa saja yang terkait tema materinya.²⁵

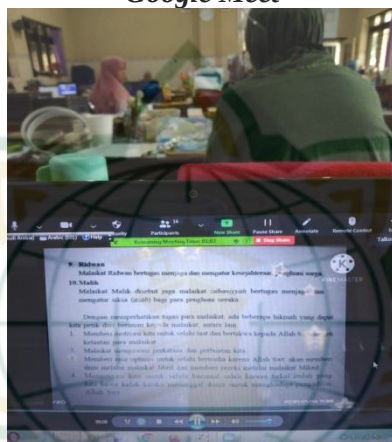
Langkah-langkah proses pembelajaran yang selanjutnya ialah tahap kegiatan inti yang merupakan proses belajar mengajar antara guru dengan siswa, sehingga tahap kegiatan ini merupakan tahap yang penting untuk mencapai suatu tujuan belajar yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran yang secara jarak jauh tentunya akan berbeda dengan pembelajaran pada waktu tatap muka di kelas. Karena dari segi metode dan media yang digunakan guru dalam mengajar sangat dominan pada penggunaan teknologi. Adapun ada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VII yaitu pertama, terlebih dahulu memberikan semangat kepada siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “setiap saya akan menyampaikan materi, selalu memberikan semangat kepada anak-anak untuk tetap mengikuti pelajaran dengan baik supaya tetap mengikuti sampai pelajaran selesai dan memastikan semua kamera *Google Meet* siswa harus hidup”.²⁶ Kedua, gurumenampilkan video pembelajaran di *Google Meet* sesuai dengan materi yang ditentukan oleh guru. Adapun materi yang disampaikan guru PAI kelas VII

²⁵ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 7, transkrip.

²⁶ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 12, transkrip.

ialah materi tentang “Meneladani Ketaatan Malaikat Allah”. Sebagaimana hasil dokumentasi terkait materi yang disampaikan oleh guru PAI kelas VII berikut:

Gambar 4. 11 Menampilkan Video Pembelajaran di Google Meet



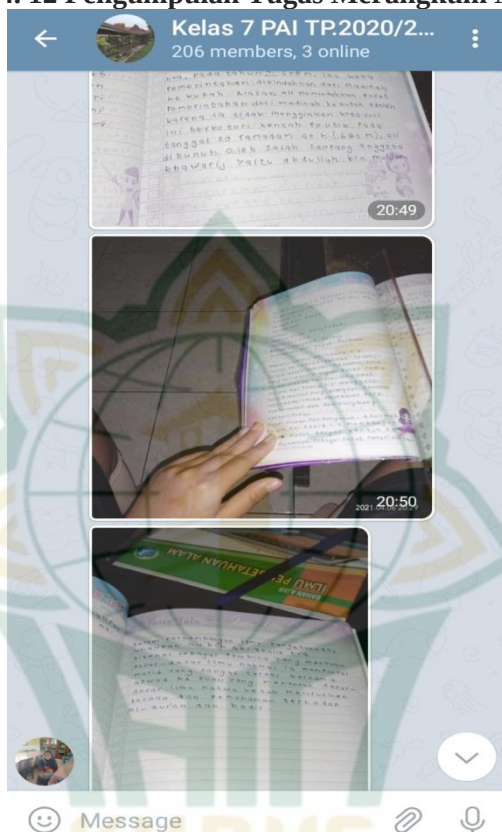
Ketiga, setelah menampilkan video pembelajaran tersebut, guru menjelaskan dan mengulas materi lagi secara rinci terkait materi yang ada di video pembelajaran, lalu guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan siswa mengenai pertanyaan yang telah diajukan. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “setelah selesai menampilkan video pembelajaran kemudian saya menyampaikan ulang materi secara sekilas, setelah itu saya persilahkan bagi anak-anak untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.”²⁷

Langkah-langkah proses pembelajaran yang selanjutnya ialah tahap penutup yang

²⁷ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 7, transkrip.

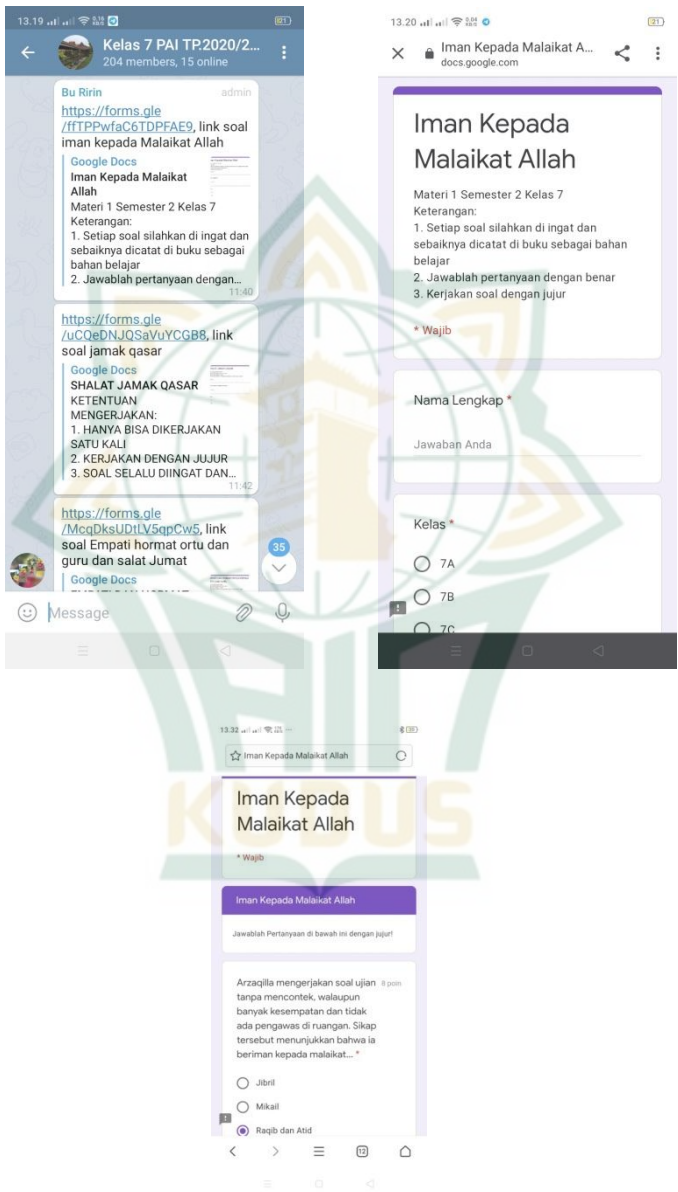
merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun tahap penutup dalam proses pembelajaran PAI kelas VII yaitu pertama, guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kedua, guru mengevaluasi siswa dengan cara memberikan penugasan yaitu merangkum materi yang sudah diajarkan dan dikumpulkan di grup kelas *Telegram*. Sebagaimana hasil observasi terkait penugasan yang diberikan kepada siswa, dapat diketahui bahwa ketika selesai sesi tanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa, guru langsung menyampaikan tugas-tugas yaitu siswa menulis rangkuman di buku tulis tentang materi yang sudah didapatkan lalu hasil rangkuman tersebut difoto dan dikirim ke grup kelas *Telegram*. Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi terkait pengumpulan tugas merangkum berikut:

Gambar 4. 12 Pengumpulan Tugas Merangkum Materi



Selain tugas merangkum materi, guru juga memberikan tugas lain yaitu soal-soal di *Google Form*. Tugas di *Google Form* yang sudah dibuat oleh guru dikirim kepada siswa dengan cara membagikan *link Google Form*nya ke grup kelas *Telegram*. Sebagaimana hasil dokumentasi terkait penugasan di *Google Form* berikut:

Gambar 4. 13 Penugasan di Google Form



Ketiga, guru memberikan nasehat-nasehat terkait akhlak, ibadah dan kesehatan ketika di rumah. Keempat, menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa:

setiap sebelum menutup pembelajaran, saya tidak lupa menasehati anak-anak untuk selalu bersikap baik, melaksanakan salat 5 waktu dan selalu menjaga kesehatan ketika di rumah, setelah itu baru saya menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama dan salam.²⁸

Setelah pembelajaran selesai, guru menyimpan tugas-tugas *online* siswa tersebut ke dalam *Website* sekolah yaitu smp1gebog.id. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa:

fungsi dari dari *Website* itu sendiri ialah untuk akses. Akses tugas *online* siswa dan admin guru untuk memberikan tugas pada siswa dan di dalam admin guru ada beberapa tombol untuk pengelolaan nilai, dan fitur-fitur administrasi siswa, yang pada intinya semua pembelajaran *daring* adminnya ada di *web* smp1gebog.id²⁹

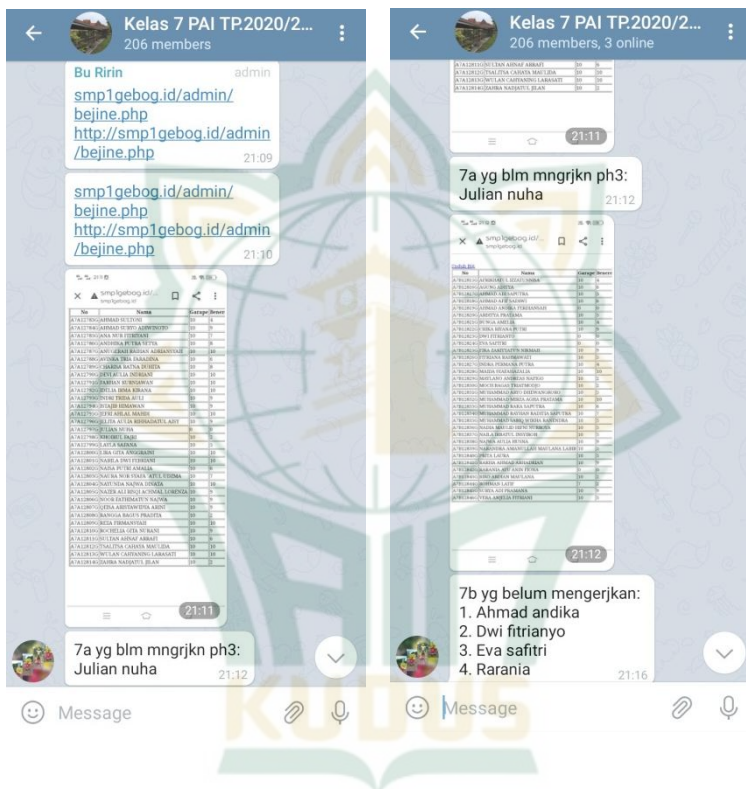
Tugas-tugas yang disimpan guru di *Website* tersebut bertujuan agar guru dapat mengelola dan mengontrol rekap tugas siswa dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil

²⁸ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 14, transkrip.

²⁹ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 5, transkrip.

dokumentasi ketika guru mengontrol pengumpulan tugas siswa yang disampaikan di grup Telegram berikut:

Gambar 4. 14 Guru Mengontrol Rekap Tugas Siswa



Pada pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus terbagi menjadi dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, guru PAI kelas VII mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa dan membuat video pembelajaran terkait materi yang

akan disampaikan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap penutup. Pada tahap pendahuluan, guru PAI kelas VII mengabsen siswa dengan cara mempersilahkan mereka untuk menuliskan nama dan nomor absen di *Gruup* kelas pada aplikasi *Telegram*, guru dan siswa masuk ke forum *Google Meet*, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, kemudian menyampaikan garis besar cakupan materi. Pada tahap kegiatan inti, guru PAI kelas VII memotivasi kepada siswa dengan memberikan semangat agar selalu mengikuti pelajaran dengan baik, guru menampilkan video pembelajaran di *Google Meet* dan siswa diminta untuk mengamati video tersebut dengan seksama, setelah penayangan video pembelajaran selesai guru menjelaskan dan mengulas kembali materi secara rinci lagi terkait materi yang ada di video pembelajaran, selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan guru menjawab pertanyaan siswa mengenai pertanyaan yang telah diajukan. Tahap penutup dalam pelaksanaan pembelajaran, guru PAI kelas VII menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, mengevaluasi siswa dengan cara memberikan penugasan berupa merangkum dan menjawab soal di *Google Form*, guru memberikan nasehat dan arahan kepada siswa untuk selalu bersikap baik, tidak lupa beribadah, dan menjaga kesehatan ketika di rumah, yang terakhir guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru menyimpan tugas-tugas yang sudah diberikan tersebut disimpan ke dalam *Website* sekolah yaitu *smp1gebog.id*.

2. Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Peran guru pada pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* memiliki tantangan tersendiri karena guru tidak ada di tengah-tengah belajar siswa dan tidak bisa memantau secara langsung perkembangan siswa. Meskipun guru dan siswa terbatas jarak, guru harus tetap profesional untuk tetap melaksanakan perannya sebagaimana mestinya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Drs. Moh. Akhsanulhaq, M.Pd yang mengatakan bahwa:

Peran guru pada pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* memiliki tantangan tersendiri karena guru tidak ada di tengah-tengah belajar siswa dan tidak bisa memantau secara langsung perkembangan siswa. Teknologi secanggih apapun tidak dapat menggantikan peran guru. Meskipun guru dan siswa terbatas jarak, guru harus tetap profesional untuk tetap memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswanya³⁰

Diperkuat dengan pernyataan guru PAI kelas VII yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I bahwa peran guru penting bagi keberhasilan tujuan pembelajaran. Namun peran guru pada masa pandemi *Covid-19* memiliki tantangan tersendiri karena terdapat beberapa hal yang perlu adanya adaptasi dan diupayakan guru harus tetap bertanggung jawab akan kewajiban. Berusaha memaksimalkan kemampuan untuk tetap profesional menjadi seorang pendidik yang mampu memberikan

³⁰ Bapak Drs. Moh. Akhsanulhaq, M.Pd, wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 7, transkrip.

pengarahan yang baik kepada siswa, meskipun dengan situasi secara jarak jauh³¹

Sedangkan peran guru pada pembelajaran jarak jauh dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemi *Covid-19* terdapat perbedaan karena peran guru pada masa pandemi *Covid-19* mengalami transformasi dengan penerapan unsur teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga peran guru sekarang menjadi lebih kompleks. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Drs. Moh. Akhsanulkhaq, M.Pd. bahwa:

Peran guru pada pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh sama, akantetapi peran-peran yang melekat pada seorang guru mengalami transformasi menjadi lebih kompleks. Alasannya, guru sekarang harus mampu memaksimalkan perannya dan menghadapi adanya transformasi keadaan pandemi *Covid-19* menjadi suatu tantangan baru yang harus dilalui dengan baik dan profesional”³²

Diperkuat dengan pendapat guru PAI kelas VII yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I, bahwa “perbedaannya peran guru sekarang lebih kompleks karena harus mengadaptasi unsur teknologi informasi dalam mengajar.”³³

Dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* terdapat tantangan yang dihadapi oleh Guru PAI kelas VII yaitu pertama, harus tetap profesional dalam mengajar siswa dalam keadaan

³¹ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 8, transkrip.

³² Bapak Drs. Moh. Akhsanulkhaq, M.Pd, wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 8, transkrip.

³³ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 9, transkrip.

tanpa tatap muka secara langsung. Kedua, membangun semangat siswa agar tidak cepat bosan ketika belajar. Ketiga, mampu mengadopsi unsur teknologi informasi terhadap setiap proses pembelajaran seperti pembuatan RPP versi modifikasi, menentukan media, metode dan evaluasi yang tepat untuk pembelajaran jarak jauh. sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI kelas VII yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I, bahwa:

Tantangan pastinya terkait segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran ya, contohnya saya mau tidak mau harus tetap wajib mengajar meskipun keadaannya tidak bisa bertemu langsung dengan anak-anak, terus pas saya mengajar belum tentu semua anak mengikuti pembelajaran sehingga saya setiap kali sebelum pembelajaran dimulai selalu bilang kepada anak-anak di grup Telegram untuk tetap semangat mengikuti pelajaran, selain itu saya harus bisa mengelola pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan sekarang dengan menggunakan teknologi³⁴

Keadaan pandemi Covid-19 tidak menjadi alasan bagi guru untuk berhenti mengajar karena pendidikan bagi anak-anak itu sangat penting. Ketika ada kendala terkait keadaan yang tidak memungkinkan untuk belajar secara tatap muka, guru mampu beradaptasi dan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk melanjutkan perjuangan mulia seorang guru dengan cara mengajar secara *daring* atau memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh guru PAI kelas VII dalam memenuhi perannya sebagai pengajar ialah

³⁴ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 10, transkrip.

dengan cara menyampaikan materi menggunakan *Google Meet* atau pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *virtual learning*, membuat media pembelajaran yang menarik yaitu video pembelajaran berisi tentang materi supaya dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran, dapat mengevaluasi siswa dengan cara memberikan tugas merangkum materi supaya siswa dapat mengingat dan memahami materi dengan baik serta memberikan penugasan di *Google Form* untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diterima.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I bahwa:

peran guru tidak akan pernah lepas dari aktivitas mengajar, sehingga saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). menentukan media pembelajaran yang tepat, yaitu video pembelajaran, menyampaikan materi secara *virtual learning*, menerapkan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan penugasan, mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan di *Google Form* dan tugas merangkum materi³⁵

Selain tantangan keterampilan guru dalam mengajar, aktivitas pembelajaran akan berjalan baik ketika diiringi dengan antusias keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Namun, keaktifan siswa dirasa menurun akibat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara tanpa tatap muka. Menurut informasi dari hasil wawancara dengan dari Afrida, Maida, Zahwa dan Auralia bahwa mereka awalnya senang ketika belajar di rumah tapi lebih senang lagi

³⁵ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara ,11 transkrip.

kalu belajarnya di kelas seperti dulu.³⁶ Terkait keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, menurut informasi dari wawancara dua siswa yaitu Afrida, Bagas, Maida dan Auralia dapat diketahui bahwa mereka pernah tidak ikut pembelajaran karena kelupaan bahkan terkendala sinyal yang tidak lancar.³⁷

Maka disinilah guru berperan aktif untuk memberikan pelayanan yang baik untuk membangun semangat siswa menjadi aktif mengikuti pembelajaran meskipun dilakukan secara jarak jauh. sehingga tindakan guru dalam membangun semangat siswa adalah: Pertama, memberikan motivasi secara verbal (ungkapan atau kata-kata) ketika diawal pelaksanaan pembelajaran di *Google Meet*. Sebagaimana disampaikan oleh guru PAI kelas VII yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah bahwa “setiap awal masuk di *Google Meet* selalu memberikan semangat kepada anak-anak untuk tetap mengikuti pembelajaran sampai selesai”. Kedua, memberikan ulangan atau penugasan kepada siswa agar mempunyai tanggung jawab yang dapat membangun motivasi dalam dirinya.³⁸ Sebagaimana dapat diketahui dari hasil dokumentasi penulis mengenai ulangan atau tugas yang diberikan oleh guru:

³⁶ Afrida, Maida, Zahwa dan Auralia pesan whatsapp kepada penulis, 25, 29, 29 Maret 2021.

³⁷ Afrida, Bagas, Zahwa dan Auralia, pesan whatsapp kepada penulis, 25, 26, 29 Maret 2021.

³⁸ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 12, transkrip.

Gambar 4. 15 Penugasan Siswa sebagai Bentuk Motivasi



Ketiga, memberikan pujian kepada siswa yang mengikuti pembelajaran kepada siswa yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sebagaimana hasil dokumentasi penulis dari grup kelas Telegram:

Gambar 4. 16 Ungkapan Pujian sebagai Bentuk Motivasi



Selain menciptakan gairah dan semangat siswa, guru juga harus memilih cara atau trik untuk mengelola pembelajaran yang baik. Ketika pembelajaran dikelola dengan baik maka akan meminimalisir suasana bosan terhadap siswa. Sehingga guru harus mempunyai keterampilan untuk mengelola pembelajaran. Peran guru PAI kelas VII sebagai pengelola dilakukan dengan cara membuat RPP, membuat grup kelas di Telegram, menggunakan Google Meet ketika mengajar, menggunakan video pembelajaran menerapkan metode ceramah, metode tanya jawab, dan penugasan, mengedepankan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, dengan cara menegur ketika mendapati siswa yang tidak tertib, sehingga pembelajaran dapat terkondisikan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I, ia mengatakan bahwa:

Ada beberapa hal yang saya lakukan untuk memudahkan mengelola pembelajaran kelas VII yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) supaya pelaksanaan pembelajaran menjadi terarah dan jelas alurnya, membuat grup kelas di Telegram untuk menjadi alat komunikasi supaya bisa mudah terhubung dengan siswanya, menggunakan *Google Meet* ketika mengajar supaya dapat memantau siswa secara *virtual*, menggunakan video pembelajaran untuk ditampilkan di *Google Meet* supaya menciptakan suasana belajar yang menarik, menerapkan metode ceramah, metode tanya jawab, dan penugasan, mengedepankan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, dengan cara menegur ketika mendapati siswa yang tidak tertib, sehingga pembelajaran dapat terkondisikan dengan baik.³⁹

Guru juga mempunyai peran disaat diluar jam pelajaran yaitu ketika selesai pembelajaran harus selalu memberikan pengarahan kepada siswa apalagi keadaan pandemi *Coivd-19* seperti saat ini. Sehingga tugas seorang guru pada pembelajaran secara jarak jauh tetap berperan menjadi figur orangtua kedua untuk memberikan arahan dan petunjuk kepada siswanya. Peran ini diluar dari jam pelajaran yaitu peran sebagai penasehat seperti memberikan arahan untuk selalu bersikap baik, beribadah salat lima waktu, berdoa untuk minta perlindungan dari masibah dan penyakit, dan menjaga kesehatan di rumah. Sebagaimana disampaikan oleh guru PAI kelas VII yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I., bahwa “seringkali memberikan arahan untuk selalu beribadah salat lima waktu, berdoa untuk minta

³⁹ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 13, transkrip.

perlindungan dari penyakit dan menjaga kesehatan di rumah karena mau bagaimanapun saya juga harus memperhatikan siswa seperti ketika masih tatap muka disekolah.”⁴⁰ Nasehat yang dilakukan guru disampaikan melalui *Google Meet* diakhir penutup pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh guru PAI kelas VII yaitu Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I., bahwa “saya sampaikan diakhir pembelajaran *virtual*”.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti akan memaparkan analisis hasil temuan penelitian dan dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus dilaksanakan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi melalui jaringan internet dalam mengajar, yaitu menggunakan aplikasi Telegram, *Google Meet*, *Google Form*, dan *Website Sekolah* (smp1gebog.id). Sehingga dapat diketahui bahwa dengan penggunaan unsur teknologi dalam pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai pembelajaran yang berbasis *E-Learning*. Sebagaimana disampaikan oleh Askhabul Kirom, *E-Learning* merupakan suatu perpaduan antar teknologi dengan berbagai terapan praktis dengan kemudahan-kemudahan akses baik pada sumber

⁴⁰ Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2021, wawancara 14, transkrip.

belajar, guru, maupun kepada sesama siswa melalui internet.⁴¹

a. Persiapan Pembelajaran berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru melakukan persiapan supaya pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan terencana. Persiapkan guru PAI kelas VII sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu membuat RPP, menyiapkan materi yang akan disampaikan dari buku paket, dan membuat video pembelajaran mengenai materi yang sudah ditentukan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru PAI kelas VII merupakan RPP modifikasi yang mengadaptasi unsur penggunaan teknologi informasi dalam mengajar karena disesuaikan dengan keadaan atau kondisi lingkungan belajar agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana secara sistematis dan terarah. Sebagaimana menurut Abdul Majid, bahwa setiap guru berkewajiban menyusun RPP secara sistematis dan lengkap supaya pembelajaran terlaksana dengan baik, menyenangkan, interaktif, menantang dan inspiratif.⁴²

Materi pembelajaran yang dipersiapkan guru PAI kelas VII yaitu Meneladai Ketaatan Malaikat Allah yang mana memaparkan tentang pengertian malaikat, nama dan tugas malaikat, perilaku beriman kepada Malaikat. Materi tersebut tercantum dalam buku mata pelajaran

⁴¹ Kirom, Askhabul. "Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural." *Al Murabbi* 3.1 (2017): 4.

⁴² Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 39.

PAI yang kurikulum 2013 revisi 2017. Materi tersebut salah satu materi yang mengajarkan siswa untuk mengetahui dan mengimbu Aniajaran Islam, sebagaimana menurut Zakiyah Darajat bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk membina siswa supaya mampu memahami ajaran Islam secara menyeluruh.⁴³

Video pembelajaran yang dibuat oleh guru merupakan video yang berisi tentang materi Meneladai Ketaatan Malaikat Allah. Tujuan pembuatan video tersebut ialah untuk membantu memudahkan guru dalam memahamkan siswa terkait materi yang dipelajari. Sebagaimana menurut Hamdan dan Delila bahwa penggunaan video pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* dapat memudahkan dalam memahami materi dan melengkapi sarana pembelajaran *daring*.⁴⁴

b. Pelaksanaan Pembelajaran berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Pembelajaran yang berbasis *E-Learning* di masa pandemi *Covid-19* tentunya berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka seperti biasanya. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *E-Learning* di SMP 01 Gebog Kudus meliputi:

1) Tahap pendahuluan

Pertama, guru PAI kelas VII mempersilahkan siswa untuk absen dahulu di *Grup* kelas pada aplikasi *Telegram*.

⁴³ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1996), 87.

⁴⁴ Batubara, Hamdan Husein, and Delila Sari Batubara. "Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 5.2 (2020): 74-84.

Pengabsenan siswa yang dilakukan secara *online* merupakan suatu bentuk inovasi digital karena pemanfaatan *Telegram* dijadikan sarana absensi siswa. Kedua, guru dan siswa masuk ke forum *Google Meet* melalui *link* yang sudah tersedia sebelumnya. Ketiga, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Keempat, menyampaikan garis besar cakupan materi.

2) Tahap kegiatan inti

Tahap kegiatan inti pada pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara guru dengan siswa, sehingga tahap kegiatan ini merupakan tahap yang penting untuk mencapai suatu tujuan belajar yang diharapkan. Adapun kegiatan inti dalam proses pembelajaran PAI berbasis *E-Learning* ialah:

- a) Guru memberikan semangat kepada siswa untuk tetap mengikuti pelajaran dengan baik, dan memastikan semua kamera *Google Meet* siswa harus hidup. Tindakan guru dalam memberikan semangat merupakan bentuk dari usaha guru dalam meningkatkan gairah dan dorongan kepada siswa sehingga dapat mempengaruhi belajar siswa. Sebagaimana disampaikan oleh Sukitman, bahwa pemberian semangat, dorongan atau motivasi pada aktivitas pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keefektifan belajar mengajar, karena

- motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.⁴⁵
- b) Guru menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran dan meminta siswa untuk mengamati dan memahami video tersebut. Menurut Lidia Simanihuruk, ada lima jenis *E-Learning* yaitu *Learner-led E-Learning*, *Instructor-led E-Learning*, *Facilitated E-Learning*, *Embedded E-Learning*, *Telementoring and e-coaching*. Menampilkan video pembelajaran termasuk dalam salah jenis *E-Learning* yaitu *Instructor-led E-Learning*. *Instructor-led E-Learning* merupakan jenis *E-Learning* yang dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan jaringan internet atau intranet atau web. Sehingga, penerapannya memerlukan teknologi seperti audio, *bulletin board*, audio, video, dan lain sejenisnya.⁴⁶ Hal tersebut berkesinambungan dengan jenis *E-Learning* yang dipakai oleh guru PAI kelas VII yaitu menggunakan video pembelajaran untuk ditampilkan di *Google Meet*.
- c) Guru menyampaikan dan menjelaskan materi. Ada beberapa macam metode pembelajaran termasuk metode ceramah. Metode ceramah merupakan suatu cara menyampaikan materi pembelajaran melalui cara penuturan

⁴⁵ Sukitman, Tri, Ahmad yazid, and M. Mas'adi, "Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi.2020.94.

⁴⁶ Lidia Simanihuruk, dkk. *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, (Medan: Yayasan kita menulis, 2019), 15-

(*lecturer*).⁴⁷ Pembelajaran PAI kelas VII dapat diklasifikasikan menggunakan metode ceramah karena guru tetap menjelaskan materi di *Google Meet*.

- d) Siswa dipersilahkan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan siswa mengenai pertanyaan yang telah diajukan. Ketika guru memberikan peluang siswa untuk bertanya maka terjadi interaksi antara keduanya untuk saling bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga termasuk dalam salah satu metode pembelajaran yaitu metode tanya jawab. Metode tanya jawab ialah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung natar guru dan siswa yang bersifat *two face traffic*⁴⁸. Tindakan guru dalam memberikan peluang pertanyaan bagi siswa dapat dikatakan sebagai metode tanya jawab.

3) Tahap penutup

Guru menyimpulkan materi secara singkat, Setelah itu, mengevaluasi siswa dengan memberikan penugasan berupa merangkum materi yang sudah diajarkan dan menjawab soal di *Google Form*, guru memberikan nasehat-nasehat terkait akhlak, ibadah dan kesehatan ketika di rumah, lalu menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa. Setelah pelajaran selesai, guru menyimpan tugas *online* ke dalam *Website* sekolah yaitu *smp1gebog.id*.

⁴⁷ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, (Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 194.

⁴⁸ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, 210.

Tahap penutup terdapat kegiatan penilaian bagi siswa yang merupakan kegiatan untuk menentukan atau mengukur pencapaian kompetensi siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Proses penilaian dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Penilaian berupa tes merupakan mengukur kemampuan kompetensi siswa dalam bentuk tes tulis atau bahan tulisan, seperti menjawab soal, mewarnai, merangkum, menggambar diagram/ grafik, memberi tanda dan lain sebagainya. Sedangkan penilaian berbentuk non tes merupakan penilaian mengenai tingkat kinerja siswa, sikap, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian portofolio dan penilaian diri.⁴⁹ Guru PAI kelas VII memberikan penugasan berupa merangkum dan menjawab pertanyaan di *Google Form*, sehingga proses penilaian guru PAI termasuk jenis teknik penilaian tes.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII, guru menggunakan aplikasi *Telegram*, *Google Meet*, *Google Form* dan *Website* sekolah (smp1gebog.id), dapat diketahui bahwa fungsi dari aplikasi tersebut sebagai pengganti karena pelaksanaan pembelajarn dilaksanakan di masa pandemi *Covid-19* yang menajdikan kegunaan aplikasi tersebut sebagai sarana alternatif untuk mengganti pembelajaran konvensional secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Arifin & Rini Ekayati bahwa penggunaan *E-*

⁴⁹Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 335.

Learning berfungsi sebagai pengganti ketika kegiatan pembelajaran secara konvensional mengalami keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan dan harus tetap berlangsung. Sehingga *E-Learning* bisa dijadikan pembelajaran alternatif untuk mengganti pembelajaran yang konvensional.⁵⁰

Adapun pembelajaran PAI kelas VII berbasis *E-Learning* mempunyai beberapa manfaat. Sebagaimana menurut Jones yang dikutip oleh Endang Nugraheni bahwa *E-Learning* memiliki beberapa manfaat diantaranya kemudahan penggunaan, menghemat biaya transportasi, kecepatan mengakses informasi, adaptif dan mudah diulang, meningkatkan kerjasama dan interaksi, kenyamanan dan rasa aman.⁵¹ Sehingga manfaat pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII yaitu:

- a. Adanya kemudahan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan meskipun hanya mengikuti pembelajaran PAI melalui *hanphone*.
- b. Dapat menghemat biaya transportasi karena siswa tidak perlu datang ke sekolah.
- c. Dapat memperoleh informasi secara cepat karena dengan hanya melalui aplikasi dan jaringan internet, informasi tersebut dapat tersampaikan hari itu juga.
- d. Adanya interaksi antar guru dan siswa. Meskipun tanpa tatap muka, guru dan siswa masih tetap bisa berinteraksi secara *virtual*.

⁵⁰ Muhammad Arifin & Rini Ekayati, *E-Learning Berbasis Edmodo*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6.

⁵¹ Nugraheni, Endang. "Peran dan Kompetensi Guru dalam E-Learning." *Jurnal Pendidikan* 10.2 (2009): 96-97, diakses pada 27 Januari, 2021, <http://jurnal.ut.ac.id/index..php/jp/article/view/614/597>

- e. Menciptakan keadaan yang nyaman dan rasa aman karena dengan pembelajaran berbasis *E-Learning* dapat melaksanakan pembelajaran tanpa tatap muka, sehingga terhindar dari penularan virus Covid-19.

Menurut Moh Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, penerapan pembelajaran berbasis *E-Learning* mempunyai kelebihan dan kekurangan.⁵² Adapun kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII diantaranya:

- a. Siswa lebih cepat memahami materi karena guru menggunakan multimedia berupa video pembelajaran.
- b. Lebih efektif pada biaya transportasi karena tidak perlu datang ke sekolah.
- c. Lebih efisien karena tidak membutuhkan formalitas kelas.
- d. Materi dapat dikuasai sesuai dengan kondisi siswa.

Sedangkan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII diantaranya:

- a. Interaksi antara guru dan siswa menjadi minim
- b. Guru dituntut menguasai teknik pembelajaran yang berbantuan teknologi informasi.
- c. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di lokasi siswa.

⁵² Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, Studi Ilmu Pendidikan Islam, (Ar-Ruzz media: Yogyakarta, 2012), 29.

2. Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus

Guru mempunyai peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, sehingga guru diharapkan mampu bertindak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus memiliki tantangan tersendiri yaitu harus tetap mengajar meskipun tanpa tatap muka dengan siswa, sehingga guru harus profesional dalam melakukan perannya. Sebagaimana disampaikan oleh Zakiah Darajat, bahwa guru harus merelakan dirinya untuk menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan serta bertindak sesuai dengan tujuan profesinya untuk membentuk generasi yang berbudi luhur dan berintelektual.⁵³ Guru PAI kelas VII sudah dapat dikatakan dapat bertindak sesuai dengan tujuan profesinya, meskipun ada tantangan tersendiri akibat dari proses pembelajaran yang secara jarak jauh. Namun guru PAI kelas VII SMP Negeri 01 Gebog Kudus selalu berusaha yang terbaik untuk mengatasi kendala yang ada. Hal tersebut sebagaimana yang dilakukan oleh guru ketika mengajar berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajarn (RPP) modifikasi, memberikan semangat dan memotivasi siswa, memanfaatkan unsur teknologi informasi terhadap media pembelajaran, memberikan nasehat atau arahan mengenai akhlak, ibadah dan menjaga kesehatan.

Peran guru pada dasarnya suatu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dalam mengajar siswa untuk kemajuan yaitu perubahan pada tingkah laku

⁵³ Zakiah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 39.

dan perkembangan siswa.⁵⁴ Adapun peran guru PAI kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog memiliki empat (4) peran yaitu peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai pengelola pembelajaran, dan peran guru sebagai penasehat.

a. Peran guru sebagai pengajar

Peran Guru PAI kelas VII sebagai pengajar dapat diketahui dari tindakan guru tetap mengajar kepada siswa meskipun dilakukan secara jarak jauh. Dalam proses mengajar, guru PAI kelas VII menyampaikan dan menjelaskan materi di *Google Meet* dan memberikan media pembelajaran berupa video pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, saling bertanya dan merespon terkait materi yang dipelajari, mengevaluasi siswa dengan pemberian penugasan. Sehingga, peran guru sebagai pengajar bermanfaat bagi siswa yang awalnya tidak tahu menjadi tahu mengenai materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini berkesinambungan sebagaimana menurut E. Mulyassa, bahwa peran guru sebagai pengajar ialah tindakan yang dilakukan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa termasuk dalam membuat ilustrasi, mendefinisikan, menganalisis, mensintesis, bertanya, merespon, mendengarkan, menciptakan kepercayaan, memberikan pandangan yang bervariasi, menggunakan media untuk mengkaji materi, menyesuaikan metode

⁵⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1991), 4.

pembelajaran yang tepat, dan memberikan nada perasaan.⁵⁵

Diperkuat oleh pendapat Kadar M. Yusuf, Dalam konteks pendidikan Islam, guru sebagai pengajar disebut dengan *Muallim* yang berasal dari kata '*allama* yang merupakan kata dasar dari '*alima* yang artinya mengetahui. Guru sebagai *muallim* menggambarkan kompetensi profesional dalam menguasai ilmu pengetahuan untuk diajarkan yang bertujuan untuk membuat siswa dari tidak tahu menjadi tahu.⁵⁶

Berkenaan dengan istilah *muallim*, terdapat dalam Alquran, surat Al-Baqarah ayat 151 sebagai berikut:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُو آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.

b. Peran guru sebagai motivator

Dalam pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* menjadi penyebab pembelajaran jarak jauh, yang mana siswa belajar dari rumah masing-masing. Hal ini menjadikan para siswa terbawa suasana di rumah yang menyebabkan berkurangnya keaktifan siswa mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti ketika pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning*

⁵⁵ E. Mulyassa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 44.

⁵⁶ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2012), 62.

melalui *Google Meet* ada siswa yang tidak hadir mengikuti pembelajaran tersebut. Disinilah guru berperan untuk memberikan semangat dan dorongan kepada siswa supaya tetap aktif mengikuti pembelajaran meskipun secara *virtual*. Sebagaimana menurut Oemar Hamalik, bahwa peran guru sebagai motivator ialah suatu tindakan guru dalam meningkatkan kegairahan, memberikan dorongan dan semangat kepada siswa dalam kegiatan belajar.⁵⁷

Guru PAI kelas VII memberikan memotivasi kepada siswa melalui Telegram dan *Google Meet* karena untuk menjembatani Aniantara guru dan siswa untuk saling berinteraksi dengan keadaan jarak jauh. Adapun bentuk motivasi yang diberikan guru kepada siswa pada masa pandemi *Covid-19* adalah:

- 1) Memberikan motivasi secara verbal (ungkapan atau kata-kata) ketika diawal pelaksanaan pembelajaran di *Google Meet*.
- 2) Memberikan ulangan atau tugas kepada siswa dengan tujuan supaya siswa merasa mempunyai tanggung jawab untuk mendapatkan nilai yang baik.
- 3) Memberikan pujian. Pujian tersebut berupa pesan singkat dan emoji melalui grup kelas Telegram. Pujian tersebut diberikan kepada anak yang mengikuti pembelajaran dan kepada siswa yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Menurut Sardiman, bentuk motivasi belajar dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Motivasi Instrinsik : motif-motif yang aktif berasal dari dirinya sendiri atau tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu

⁵⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 9.

terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang hobi membaca, ia tidak perlu disuruh untuk membaca karena sudah ada keinginan dari diri sendiri.

- 2) Motivasi Ekstrinsik : motif-motif yang aktif dan berfungsi karena mendapat perangsang dari luar. Contohnya seseorang yang akan menghadapi ujian tetapi ia malas belajar, sehingga orangtuanya memberikan semangat untuk rajin belajar.⁵⁸

Motivasi yang diberikan guru PAI kelas VII SMP Negeri 01 Gebog Kudus termasuk dalam bentuk motivasi ekstrinsik. Karena siswa termotivasi dari guru berupa ungkapan memberi semangat ketika diawal pelaksanaan pembelajaran di *Google Meet*, memberikan ulangan atau tugas kepada siswa, memberikan pujian berupa pesan singkat dan emoji melalui grup kelas Telegram.

- c. Peran guru sebagai pengelola pembelajaran

Dalam mengelola pembelajaran berbasis *E-Learning*, guru merancang sedemikian rupa untuk mengatur pembelajaran dengan baik. Peran guru sebagai pengelola pembelajaran menjadi penentu efektivitas dan efisiensi belajar untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Pengelolaan pembelajaran menjamin produktivitas belajar dan kualitas hasil belajar.⁵⁹ Adapun sistem pengelolaan yang dilakukan guru PAI di kelas VII pada pembelajarn berbasis *E-Learning*, diantaranya:

- 1) Melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimualai.

⁵⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakrata: CV Rajawali, 2014), 89.

⁵⁹ Buchari, Agustini. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12.2 (2018): 114.

- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) supaya pelaksanaan pembelajaran menjadi terarah dan jelas alurnya.
- 3) Membuat grup kelas di Telegram untuk menjadi alat komunikasi supaya bisa mudah terhubung dengan siswanya.
- 4) Menggunakan *Google Meet* ketika mengajar supaya dapat memantau siswa secara *virtual*.
- 5) Menggunakan video pembelajaran untuk ditampilkan di *Google Meet* supaya menciptakan suasana belajar yang menarik.
- 6) Menerapkan metode ceramah, metode tanya jawab, dan penugasan.
- 7) Mengedepankan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, dengan cara menegur ketika mendapati siswa yang tidak tertib, sehingga pembelajaran dapat terkondisikan dengan baik.

Dalam pengamatan penulis, peran guru sebagai pengelola pembelajaran dibuktikan dengan tindakan guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran, media, metode, evaluasi dan lainnya yang dibutuhkan untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini selaras dengan sebagaimana dikutip oleh Turang dalam jurnal Agustini Buchari, bahwa aspek pokok dalam pengelolaan pembelajaran meliputi: persiapan, perencanaan, pengorganisasian, proses pembelajaran, pengawasan, dan evaluasi.⁶⁰

d. Peran guru sebagai penasehat

Peran guru tidak hanya menyalurkan informasi kepada siswa akan tetapi guru menjadi orangtua siswa ketika di sekolah, sehingga apapun perkataan yang diucapkan guru kepada

⁶⁰ Buchari, Agustini. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12.2 (2018): 114.

siswanya harus memiliki arti dan makna kebaikan untuk perkembangan siswa. Terutama pada masa pandemi *Covid-19* mengharuskan guru untuk memberikan arahan-arahan dan nasehat baik kepada siswa untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Guru juga berperan ketika di luar jam pelajaran yaitu sebagai pemberi nasehat dan arahan kepada siswa terkait akhlak, ibadah dan menjaga kesehatan ketika di rumah. Sebagaimana menurut E. Mulyassa bahwa guru ialah seorang penasehat bagi siswa juga bagi orang tua, siswa ketika dihadapkan dengan kebutuhan maka dalam membuat keputusan, guru diharapkan dapat memberikan arahan.⁶¹ Dalam pemberian arahan dan nasehat, guru tidak bisa menyampaikan kepada siswa secara langsung tetapi dengan menggunakan perantara alat komunikasi yaitu di *Google Meet* ketika diakhir pembelajaran.

Adapun bentuk nasehat yang diberikan oleh guru PAI kelas VII adalah sebagai berikut:

- 1) Mengingatkan untuk selalu beribadah terutama salat lima waktu.
- 2) Mengingatkan untuk selalu berdoa meminta perlindungan dari segala musibah dan penyakit.
- 3) Mengingatkan untuk menjaga kesehatan diri masing-masing ketika di rumah.

⁶¹ E. Mulyassa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 44.